

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan di CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung ini menggunakan *mixed methods*. *Mixed methode* atau sering disebut dengan penelitian campuran ini merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.⁴¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian.⁴²

Menggunakan metode studi lapangan (studi kasus) yang secara umum merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how*, *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan apabila peneliti terlibat langsung dalam penelitian, dan bilamana fokus penelitian terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata, serta proposisi di dalamnya.⁴³

⁴¹ Sirnayatin, *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia*, (repository. upi. edu), Dikutip Pada Tanggal 6 Januari 2017 Pukul 10.43

⁴² Mu'alifah, "Analisis Swot Kinerja Karyawan Dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung", *Skripsi*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2015), hlm. 47.

⁴³ Robert Yin, *Studi Kasus Desain & Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 1

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dimana letak industri batik dari CV Saha Perkasa Gajah Mada berada. Dalam pemilihan lokasi ini ada beberapa hal yang dijadikan bahan pertimbangan. Pertama, Desa Mojosari mayoritas masyarakatnya mempunyai profesi sebagai pengrajin batik dan menjadikan Desa Mojosari sebagai kampung batik. Kedua, karena batik Gajah Mada merupakan satu-satunya industri batik di Tulungagung yang sudah memiliki badan hukum CV. Hal ini tentunya merupakan aset berharga untuk Kabupaten Tulungagung yang menjadikan wisata sekaligus dapat melestarikan budaya Indonesia dengan batik khasnya.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dapat memperoleh data sebanyak mungkin secara mendalam selama penelitian di CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Lengkapnya bagian yang mendefinisikan seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, “secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagian penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama ini data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan”. Peneliti terjun ke lokasi supaya bisa lebih cermat dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian.⁴⁴ Peneliti datang ke

⁴⁴ Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 136

lapangan pada tanggal 12 Januari - 19 Mei 2018 di CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian di CV. Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung ini adalah data kualitatif. Dimana data kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka-angka.⁴⁵ Data kualitatif merupakan data yang berbentuk informasi merupakan interpretasi dari hasil wawancara baik secara lisan maupun secara tulisan. Menurut Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek darimana data diperoleh”. Menurut lofard yang dikutip Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁶

Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri dan diolah sendiri oleh suatu organisasi tau perorangan.⁴⁷ Sumber data yang diperoleh yaitu dari informan (*purposive sampling*). Informan merupakan orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Dengan memilih orang yang paling tahu maka

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm 66

⁴⁶ Suhari Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik cet.13*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hlm. 129

⁴⁷ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta: Alim'a Publishing, 2013), hlm. 7

peneliti diharapkan mendapat hasil penelitian yang maksimal. Sehingga informan utama yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung dan karyawannya yang diharapkan memberikan informasi yang dibutuhkan. Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Data sekunder

Dalam penelitian ini data penunjangnya berupa data sekunder yang berasal dari catatan, laporan, informasi umum perusahaan bisa digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga berupa informasi tulisan dan bahan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta buku-buku referensi lainnya yang diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data secara akurat sebagai dasar dalam proses analisis selanjutnya. Untuk memperoleh data yang valid dan aktual dalam penelitian ini berikut metode yang digunakan:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini

banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengadakan penelitian tentang analisis SWOT yang terjadi pada industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung dalam menghadapi persaingan pasar bebas.

2) Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok terhadap pihak terkait yang ada di CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung. Dapat diketahui bahwa wawancara adalah suatu pertukaran verbal secara tatap muka antara seseorang narasumber dengan pewawancara dalam upaya memperoleh informasi atau ekspresi suatu pendapat atau keyakinan dari orang yang diwawancarai.

Dalam hal ini tehnik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan tujuan untuk melihat manajemen dan penerapan fungsi manajemen dari pandangan informan, untuk menyelidiki pemikiran dan perasaan mereka serta untuk memahami secara seksama sudut pandang mereka. Wawancara akan dilakukan melalui pertemuan yang intensif dan akrab dengan informan yakni pemilik industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung untuk menggali informasi yang dibutuhkan serta pertanyaan yang dilontarkan untuk menggali data, informasi, dan

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

pengalaman partisipan menggunakan pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan analisis SWOT.

3) Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar, laporan, catatan yang mendukung penelitian. Sehingga dengan menggunakan teknik dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti mencatat dan memfotokopi dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan untuk menjawab fokus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1) Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analisis Summary*). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analisis Summary*). dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan total skor faktor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk skor total faktor internal dan skor total faktor eksternal, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang selanjutnya dimana pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan

bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal antara lain adalah:

a) Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat
berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat
mengancam

b) Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat
kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat
Lemah

Dalam penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Bobot dan rating ditentukan berdasar pada isian kuisisioner dimana acuan dari bobot dan rating tersebut adalah:⁴⁹

⁴⁹ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001) hlm.250

Bobot ditentukan sebagai berikut :

Bobot	Keterangan
0.20	Sangat kuat
0.15	Diatas rata-rata
0.10	Rata-rata
0.05	Dibawah rata-rata

Rating ditentukan sebagai berikut :

Rating	Keterangan
4	<i>Major strength</i>
3	<i>Minor strength</i>
2	<i>Major weakness</i>
1	<i>Minor weakness</i>

Dari pembobotan diatas setiap angka memiliki artinya masing-masing mulai dari 0.05 yang berarti bahwa pengaruh akan kebijakan atau faktor yang diambil memiliki pengaruh yang sedikit (dibawah rata-rata) dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk pemberian rating untuk rating yang memiliki pengaruh positif nilainya adalah 3-4, sedangkan rating yang memiliki pengaruh negatif nilainya 1-2. Semakin besar rating maka semakin besar pula pengaruh faktor terhadap perusahaan.

Pemberian skor untuk rating dalam setiap faktor dapat dilakukan dengan cara memberikan skala yang dapat di interpretasikan. Penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan

dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

2) Matrik SWOT

Tabel 3.1
Matrik SWOT

EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
IFAS		
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

a) Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b) Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3) Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya kan dimasukkan dalam diagram cartesius digambarkan sebagai berikut.⁵⁰

Diagram 3.1

Analisis SWOT



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan temuan maka peneliti mengeceknya dengan melakukan sebagai berikut:

1) Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk

⁵⁰ Toni Setiawan, "Analisis Swot (Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats) Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung", *Skripsi*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) hlm. 71-76.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁵¹ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵²

2) Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁵³ Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisa data sementara serta analisis data akhir. Dengan demikian pemeriksaan rekan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

⁵¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media, 2010), hlm.178

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm. 214

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 179

3) Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Dengan demikian akan meningkatkan prosentase derajat kepercayaan data atau temuan yang dikumpulkan. Hal ini juga mendeteksi dan mempertimbangkan history yang mungkin bisa mengotori data.

4) Ketekunan Pengamatan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur yang dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian, serta untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur di dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketentuan pengamatan mendalam.⁵⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap yang digunakan dalam penelitian harus sistematis, berikut tahap-tahapannya:⁵⁵

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

⁵⁴Ibid..., hlm. 135

⁵⁵Ibid..., hlm. 85-109

a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

b) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih CV. Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung karena merupakan industri rumahan yang berkembang pesat di Kabupaten Tulungagung bahkan sampai ekspor ke luar negeri.

c) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan CV. Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan CV. Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung. Kemudian memanfaatkan seorang informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

e) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

2) Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu:

a) Memahami Latar Penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b) Memasuki Lapangan

Tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, sopan, akrab serta dapat bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan aturan-aturan yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c) Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan atau *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3) Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.⁵⁶ Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan di analisis.

⁵⁶ Ibid..., hal. 103

4) Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.